

Nekat Terobos Perlintasan, Warga Grogol Tewas Disambar Kereta

JAKARTA (IM) - Seorang pria berinisial AS (27), tewas tertabrak kereta di Jalur Kereta Api Duri-Tangerang, tepatnya di perlintasan rel Jalan Hadijah, Jelambar, Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Kejadian nahas tersebut terjadi pada Sabtu (4/6) malam sekitar pukul 22.30 WIB.

Kanit Reskrim Polsek Tanjung Duren, Iptu Tri Bintang Baskoro mengatakan, korban saat itu tengah melintas di perlintasan rel. Kemudian korban tiba-tiba saja tertabrak kereta saat tengah berjalan.

"Informasi yang didapat korban sedang jalan di perlintasan kemudian tertabrak kereta," kata Bintang, Minggu (5/6).

Bintang menyebut, korban mengalami luka di bagian kepala dan badan. Adapun, pihak keluarga korban menolak dilakukan autopsi dan memilih untuk segera dimakamkan. "Keluarga tidak mau diautopsi, jadi korban dari Rumah Sakit Cipto Man-

gunkusumo (RSCM) kemudian dibawa langsung sama keluarganya," tuturnya.

Bintang belum dapat menjelaskan penyebab korban nekat melintasi rel tersebut di saat kereta tengah melintas. Bintang memastikan sebelum kejadian, korban dalam keadaan sehat. "Kalau menurut warga, korban ini dalam keadaan sehat alias tidak memiliki gangguan jiwa," tutupnya.

Saksi mata di sekitar lokasi, Fahmi (58) mengatakan, sebelum kejadian nahas tersebut, ia mendengar klakson kereta yang berbunyi sangat keras. Fahmi mengatakan, bunyi klakson yang diberikan masinis tersebut merupakan sinyal agar korban bergegas menghindari.

Usai tertabrak, warga di sekitar lokasi ramai menyaksikan kejadian tersebut. Tak lama kemudian, warga menghubungi petugas untuk melakukan evakuasi kepada korban. Kondisi korban tewas mengenaskan, katanya. ● yan

PLT. Wali Kota Bekasi Secara Simbolis Serahkan Kartu BPJS PIB di Tiga Kecamatan

FOTO:HUMAS PEMKOT BEKASI



Tri Adhianto, Plt. Wali Kota Bekasi.

KOTABEKASI (IM) - Plt. Wali Kota Bekasi, Jawa Barat, Tri Adhianto menyerahkan secara simbolis kartu BPJS Kesehatan Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja (BPJS-KBP) di tiga kecamatan, Rawalumbu, Mustikajaya dan Bantargebang, Sabtu (4/6).

Pemerintah Kota Bekasi konsisten menyukseskan dan menjaga keberlangsungan program Jaminan Kesehatan Nasional.

Di hari ketiga Plt Kota Bekasi Tri Adhianto mendistribusikan langsung Kartu Indonesia Sehat (KIS) BPJS Kesehatan Pekerja Bukan Penerima Upah dan Bukan Pekerja (BPJS-KBP) kepada masyarakatnya.

Dalam sambutannya, Tri Adhianto menyampaikan pemerintah konsisten dan berkomitmen untuk menyukseskan Program Jaminan Kesehatan bagi masyarakat.

Pemerintah, sambungnya, telah mendaftarkan seluruh masyarakat yang membutuhkan beserta anggota keluarganya ke dalam program itu secara kolektif.

Pemerintah juga melakukan pembayaran secara tepat waktu ke BPJS Kesehatan agar keaktifan peserta selalu terjaga serta menjamin pelayanan serta fasilitas kesehatan

yang prima.

"Kesehatan menjadi kebutuhan utama yang menjadi perhatian pemerintah untuk selalu memberikan pelayanan yang baik. Pemerintah konsisten dan berkomitmen penuh untuk menyukseskan program jaminan kesehatan. Dengan itu pemerintah mendaftarkan warganya serta membayar iurannya," ujar Tri dalam rilis Humas Pemkot Bekasi, Sabtu (4/6).

Tri menambahkan, pendistribusian kartu itu sebagai bentuk langsung pelayanan dan kehadiran pemerintah untuk masyarakatnya. Masyarakat akan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik, gratis dan sangat dipermudah. "Kartunya bisa berlaku di rumah sakit luar daerah," katanya.

Tri berharap, semua pihak harus bergotongroyong dalam menciptakan kualitas pelayanan yang prima bagi masyarakat.

"Saat ini fasilitas gedungnya bagus, alatnya canggih, modern dan SDM nya berkualitas, melayani dengan hati, serta selalu senyum supaya tingkat kesembuhan bisa cepat, dan juga ada pelayanan halo dok, antar obat ke rumah, ambulance yang memadai," jelas Tri mengakhiri. ● mdl

Seorang Calon Haji Embarkasi Jakarta Meninggal di Madinah

JAKARTA (IM) - Seorang calon haji Kloter Pertama Embarkasi Jakarta-Pondok Gede (JKG) 1 atas nama Suhati (64), meninggal dunia di klinik Bandara Madinah. Suhati disebut sempat mengeluh sakit.

Dilansir Antara, Minggu (5/6) Suhati meninggal pada Sabtu pukul 13.30 Waktu Arab Saudi (WAS). Warga Kampung Hutan RT16/005 Ragunan Pasar Minggu Jakarta Selatan itu sempat mendapatkan penanganan petugas kesehatan hingga ditangani lebih lanjut di klinik bandara pada pukul 13.00 WAS, namun 30 menit kemudian Suhati dinyatakan meninggal oleh dokter.

Kepala Daerah Kerja (Kadaker) Bandara Haryanto sebagaimana dikutip dari Media Center Haji mengatakan Suhati merasakan sakit saat proses imigrasi, setelah mendarat di Bandara Pangeran Muhammad bin Abdul Aziz Madinah.

"Setelah dilakukan pemeriksaan dari bagian kesehatan dan juga klinik bandara, ada informasi bahwa calon haji yang sakit itu telah wafat," katanya.

Haryanto menjelaskan proses selanjutnya ditangani Muassah Adilla. Suhati akan dimakamkan di pemakaman Baqi di Madinah.

"Suami almarhumah sudah mengkhianatkan dan menyerahkan ke petugas untuk dilakukan proses pemakaman. Suaminya akan diantar ke Hotel Taba Tower di sektor 1," ujar Haryanto.

Kepala Pos Kesehatan Bandara, Agus Sultoni mengatakan berdasarkan keterangan dokter klinik bandara, Suhati mengalami gangguan irama jantung. Suhati sendiri disebut dalam kondisi sehat saat masih di Indonesia.

"Kalau dilihat dari riwayat penyakit di siskohates ada riwayat jantung sama hiperlipidemia dan riwayat penyakit tua. Tadi saya sempat diperlihatkan rekaman EKG (elektrokardiogram)-nya adalah gambaran irama jantung tidak teratur," kata Agus.

"Makanya saat turun, mungkin karena Ibu Suhati punya darah tinggi juga, kemudian kurang istirahat dan lelah saat antri imigrasi tidak sadarkan diri langsung pingsan," ujar Agus. ● yan

4 | Metropolis

FOTO:ANT



DURASI HBKB DI JAKARTA

Sejumlah warga bersepeda saat Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) atau Car Free Day (CFD) di Jalan Sudirman, Jakarta, Minggu (5/6). Dinas Perhubungan DKI Jakarta memperpanjang durasi CFD selama satu jam yang sebelumnya hingga pukul 10.00 WIB menjadi pukul 11.00 WIB.

Perluasan Ganjil-Genap di Ibu Kota Diprediksi Perparah Kemacetan

Pembatasan lalu lintas dengan skema ganjil-genap dalam jangka pendek hanya dapat mengurangi volume kendaraan dan meningkatkan kecepatan serta mengurangi waktu tempuh pada titik yang diberlakukan ganjil-genap. Namun akan terjadi kemacetan, perlambatan pada jalan-jalan alternatif.

JAKARTA (IM) - Pengamat transportasi Budiyo mengatakan rencana Pemprov DKI Jakarta memperluas kawasan ganjil-genap menjadi 25 ruas jalan dari sebelumnya hanya 13 mulai 6 Juni 2022. Ia pesimis pelaksanaan kebijakan tersebut akan efektif mengurai kemacetan.

Pemprov DKI Jakarta berdalih pemerlakuan kebijakan itu karena setelah tidak diberlakukannya PPKM muncul kenaikan volume kendaraan 6,25 persen. Pemprov DKI Jakarta meyakini perluasan titik ganjil-genap mampu mengurai kemacetan.

Sektor Transportasi Sumbang Polusi Udara Terbesar di Jakarta

JAKARTA (IM) - Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Asep Kuswanto mengungkapkan, sumber polusi udara terbesar di Jakarta yakni dari sektor transportasi. "Data tersebut berdasarkan kajian Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta di tahun 2020," ujar Asep dalam kerangannya, Minggu (5/6).

Menurut Asep, polusi udara yang dihasilkan pada sektor transportasi di Jakarta yakni Partikulat 2.5 (PM2.5), PM10, Nitrogen oksida (NOx) dan Karbon monoksida (CO). Kemudian, penyumbang polusi terbesar berikutnya di Jakarta, yakni pada sektor industri. "Sektor industri merupakan sumber terbesar untuk polutan belerang dioksida (SO₂)," ungkap dia.

Asep mengatakan, saat ini Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tengah menyusun Grand Design Pengendalian Pencemaran Udara (GDPPU). "Terdiri dari berbagai strategi untuk perbaikan kualitas udara di Jakarta," ucap Asep.

Menurut Asep, langkah tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan advokasi pu-

mulan gugatan udara di Jakarta yang telah diputuskan oleh Pengadilan Negeri Jakarta pada 16 September 2021. Sebelumnya diberitakan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menggelar festival bertema Udara Bersih untuk Jakarta dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2022 di Tebet Eco Park, Jakarta Selatan, Minggu (5/6).

Asep mengatakan, festival ini diselenggarakan sekaligus mengajak masyarakat meningkatkan udara bersih di Jakarta. ● yan

perlambatan pada jalan-jalan alternatif. "Kemudian seiring dengan perjalanan waktu kendaraan akan bertambah terus dari satu sisi dan dari sisi lain penambahan panjang jalan sulit diwujudkan karena lahan di Jakarta terbatas dan harga tanah yang tinggi sehingga problema kemacetan akan selalu menghantui," ujar mantan Kasubdit Penegakan Hukum (Gakkum) Ditlantas Polda Metro Jaya itu.

Oleh karena itu, Budiyo memprediksi nasib perluasan kawasan ganjil-genap tak berlangsung lama. "Pembatasan lalu lintas dengan skema ganjil-genap diharapkan hanya dalam jangka pendek karena dalam jangka panjang tidak akan efektif," tegas Budiyo.

Sebagai solusi, Budiyo menyarankan ada program pembatasan lalu lintas yang lebih efektif dengan pemberlakuan electronic road pricing (ERP), tarif parkir

tinggi, pemberian fasilitas kredit kendaraan yang lebih selektif dan penataan angkutan umum dari aspek kuantitas dan kualitas. Sedangkan moda transportasi angkutan umum di Jakarta, menurutnya relatif sudah cukup bagus.

"Hanya mungkin perlu penataan ulang yang berkaitan dengan layanan angkutan umum, antara lain sterilisasi jalur Busway, head way yang tepat dan ketersediaan angkutan umum terintegrasi dengan angkutan umum lain," ucap Budiyo.

Selain itu, Budiyo mendukung jika tarif angkutan umum diturunkan untuk menarik peminat lewat subsidi Pemerintah Daerah. Sebab ia mengamati peminat angkutan umum relatif masih rendah sekitar 24 persen. "Perlu ada upaya-upaya yang maksimal dari pemangku kepentingan untuk meningkatkan animo pengguna angkutan umum," sebut Budiyo. ● yan

Tri Adhianto Ta'ziah ke Rumah Dinas Gubernur Jawa Barat

FOTO:HUMAS PEMKOT BEKASI



Plt. Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto dan isteri, Wiwik Hargono saat ta'ziah ke Rumah Dinas Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, Sabtu (4/6).

BANDUNG (IM) - Plt Wali Kota Bekasi, Jawa Barat, Tri Adhianto beserta istri Wiwik Hargono ta'ziah ke Rumah Dinas Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Gedung Pakuan, Jalan Otto Iskandardinata, Kota Bandung, Sabtu (4/6).

Kesedihan mendalam turut dirasakan oleh Plt Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto beserta istri atas meninggalnya putra sulung Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dan Ibu Atalia.

Tri Adhianto menyatakan, turut berbelas sungkawa untuk putra sulung Gubernur Jawa Barat, almarhum Emmeril Kahn Mumtadz.

"Sangat merasakan duka yang dirasakan pak Gubernur dan Ibu Atalia. Saya juga menyampaikan ini menjadi duka bagi seluruh warga di Kota Bekasi. Sama-sama kita bermunajat kepada Allah SWT agar keluarga besar Pak Gubernur tetap kuat dan tabah menghadapi ujian besar ini. Serta semoga Allah menempatkan Eri di surganya," ujar Tri Adhianto.

Tri Adhianto juga mengatakan sebagai sesama orangtua dirinya juga bisa merasakan duka yang dialami oleh Gubernur Ridwan Kamil dan Istri. Tri menyampaikan bahwa Eri adalah anak yang baik, anak yang sholeh dan dicintai oleh

banyak orang. "Sangat merasakan hal yang dirasakan sebagai orangtua, tentunya ini sangat mendalam kehilangan anak yang kita cintai dan kasihan, anak yang kita rawat hingga tumbuh menjadi sosok yang dapat kita banggakan," ucap Tri dalam rilis Humas Pemkot Bekasi, Sabtu (4/6).

Adapun kondisi saat itu di Rumah Dinas Gubernur Jawa Barat, pihak keluarga besar juga mengadakan pengajian bersama dan tampak banyak bunga ucapan turut berduka cita dari masyarakat luas membanjiri halaman dan sekitaran Rumah Dinas Gubernur Jawa Barat. ● mdl

PENGUMUMAN
Berdasarkan keputusan pemegang saham PT. Bahana Sari Viktory, berkedudukan di Kabupaten Tangerang ("Perseroan") tanggal 31 Mei 2022 sebagaimana termuat dari akta tanggal 31 Mei 2022 No.19, dibuat dihadapan L. Enywati Tjendra, S.H., Notaris di Jakarta, telah diputuskan bahwa perseroan sejak tanggal 31 Mei 2022 Perseroan dibubarkan, & menunjuk Bpk. HERMAN HENDARMIN selaku Likuidator untuk menyelesaikan segala sesuatu sehubungan dengan pembubaran tersebut. Kepada pihak-pihak yang keberatan, dapat mengirimkan surat keberatan dalam jangka waktu 60 hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini kepada Likuidator dengan alamat Jl. Tanah Abang II No.17, Kel. Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10160 & kepada Kementerian Hukum & HAM RI, Ditjen AHI, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.6-7, Jakarta Selatan.
Tangerang, 6 Juni 2022
Likuidator
PT. Bahana Sari Viktory

Bangun Sinergi Dua Wilayah, Pj. Bupati Bekasi Silaturahmi ke Plt. Walikota Bekasi

KOTA BEKASI (IM) - Pj. Bupati Bekasi, Jawa Barat Dani Ramdan didampingi perangkat daerah terkait menghadiri silaturahmi bersama Plt. Walikota Bekasi, di Hotel Amaroosa Grande, Kota Bekasi, Jumat (3/6). Kunjungannya kali ini dalam rangka menjalin komunikasi atas berbagai persoalan wilayah Kabupaten dan Kota Bekasi.

"Saya hari ini bisa bersilaturahmi dengan Plt. Walikota Bekasi. Visi, misi, dan komitmen kami sama. Intinya adalah memang masih ada beberapa persoalan aset dan tata kelola infrastruktur daerah perbatasan antara Kabupaten dan Kota Bekasi," ucapnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Sabtu (4/6).

Dani Ramdan mengatakan, prioritas utama yang akan dilakukan yakni pemisahan aset-aset yang meliputi aset PDAM,

aset Pemerintah Daerah, dan aset Tanah Kas Desa (TKD), serta infrastruktur yang melintas di antara batas Kota dan Kabupaten. "Prioritas utama adalah pemisahan aset PDAM, TKD dan Pemerintah Daerah, serta Infrastruktur yang melintas diantara dua batas, ada sungai, ada jalan. Jadi akan kita garap semua," ujarnya.

Dani juga menyebutkan bahwa target pelaksanaan prioritas tersebut mampu dicapai dalam kurun waktu setahun, dan akan dilakukan pertemuan rutin untuk memastikan teknis yang dijalani sudah sesuai dalam menyelesaikan berbagai persoalan.

"Targetnya setahun. Teknisnya nanti kita akan bertemu sebulan sekali, dalam jangka waktu sebulan nanti ada teknis yang bekerja untuk menyelesaikan berbagai persoalan kasus demi kasus. Kita juga

akan membuat jadwal untuk penyelesaian." tegasnya.

Sementara itu, Plt. Walikota Bekasi, Tri Adhianto, mengatakan akan berkomitmen dengan Pj. Bupati Bekasi untuk bersama-sama menyelesaikan berbagai persoalan secara rinci, cepat dan terstruktur. Terutama pada permasalahan bangunan-bangunan liar yang berada di sepanjang kali dan perbatasan, karena mengganggu saluran air irigasi.

"Hari ini kita bersama-sama berkomitmen untuk menyelesaikannya secara cepat, rinci dan terstruktur. Kita juga mencoba untuk menyelesaikan permasalahan bangunan liar disepanjang kali dan perbatasan, dan akan dirumuskan agar perlu mengetahui ini kewenangan siapa dalam rangka proses percepatan termasuk tahapan yang akan dilakukan." terangnya. ● mdl

FOTO: DOK.PIM PROKOPIM SETDAKAB BEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (tiga kiri) Plt. Wali Kota Bekasi Tri Adhianto (tiga kanan) dalam pertemuan silaturahmi menjalin komunikasi atas berbagai persoalan wilayah Kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi, Jum'at (3/6).